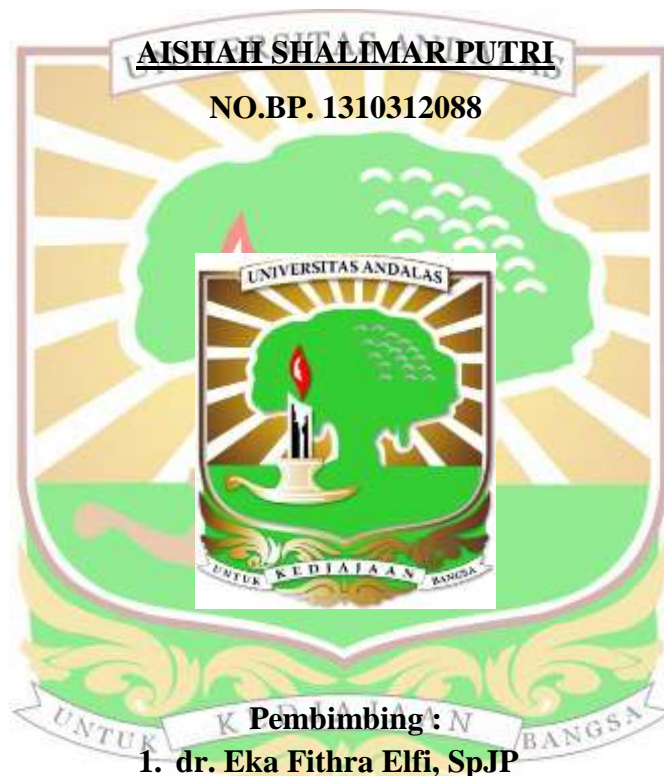


**PENGARUH SKOR TIMI, KADAR TROPONIN T, DAN HITUNG  
JUMLAH LEUKOSIT TERHADAP MORTALITAS PASIEN  
INFARK MIOKARD AKUT NON ELEVASI SEGMENT ST  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRACT

### IMPACT OF TIMI RISK SCORE, TROPONIN T, AND WHITE BLOOD CELL COUNT ON IN-HOSPITAL MORTALITY IN PATIENT WITH NON-ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

Aishah Shalimar Putri

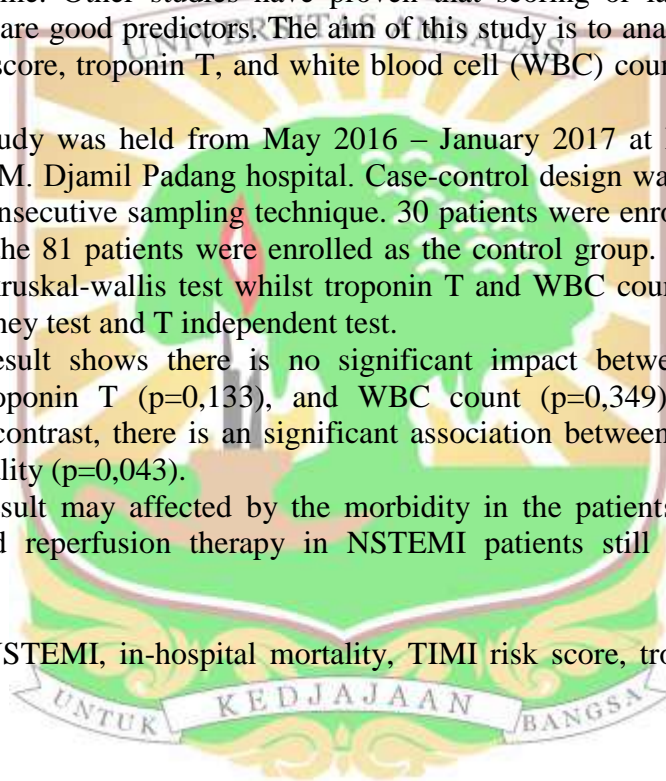
The increasing of in-hospital mortality in non-ST elevation myocardial infarction (NSTEMI) patients make a demand for the clinicians to predict the adverse outcome. Other studies have proven that scoring or laboratory risk stratifications are good predictors. The aim of this study is to analyze the impact of TIMI risk score, troponin T, and white blood cell (WBC) count on in-hospital mortality.

The study was held from May 2016 – January 2017 at Medical Record Section's Dr. M. Djamil Padang hospital. Case-control design was used with non probability consecutive sampling technique. 30 patients were enrolled as the case group whilst the 81 patients were enrolled as the control group. TIMI risk score analyzed by kruskal-wallis test whilst troponin T and WBC count was analyzed by mann whitney test and T independent test.

The result shows there is no significant impact between TIMI score ( $p=0,719$ ), troponin T ( $p=0,133$ ), and WBC count ( $p=0,349$ ) on in-hospital mortality. In contrast, there is an significant association between gender and in-hospital mortality ( $p=0,043$ ).

The result may affected by the morbidity in the patients. However, the morbidity and reperfusion therapy in NSTEMI patients still need to be re-evaluated.

**Keywords** : NSTEMI, in-hospital mortality, TIMI risk score, troponin T, WBC count.



## ABSTRAK

### PENGARUH SKOR TIMI, KADAR TROPONIN T, DAN HITUNG JUMLAH LEUKOSIT TERHADAP MORTALITAS PASIEN INFARK MIOKARD AKUT NON ELEVASI SEGMENT ST DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Aishah Shalimar Putri

Meningkatnya angka mortalitas di rumah sakit pada pasien infark miokard akut non elevasi segmen ST (IMANEST) menimbulkan kebutuhan klinisi untuk dapat memprediksi kejadian tersebut. Telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa stratifikasi risiko baik secara sistem skoring maupun laboratorium merupakan prediktor yang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh skor TIMI, kadar troponin T serta hitung jumlah leukosit terhadap mortalitas di rumah sakit.

Penelitian dilakukan sejak bulan Mei 2016 – Januari 2016 di Bagian Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian dilakukan dengan desain kasus-kontrol dengan teknik *non probability consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 30 pasien IMANEST dengan mortalitas dan 81 pasien IMANEST tanpa mortalitas. Analisis yang digunakan yaitu uji *kruskal-wallis* untuk variabel skor TIMI sedangkan untuk variabel kadar troponin T dan hitung jumlah leukosit digunakan uji *mann whitney* dan uji T independen.

Hasil analisis terhadap skor TIMI ( $p=0,719$ ), kadar troponin T ( $p=0,133$ ), dan hitung jumlah leukosit ( $p=0,349$ ) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap mortalitas. Namun, terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan mortalitas ( $p=0,043$ ).

Hal ini kemungkinan dapat disebabkan oleh morbiditas yang ada pada pasien. Akan tetapi, masih perlu dilakukan penilaian lebih lanjut mengenai morbiditas dan tatalaksana reperfusi pada pasien IMANEST.

**Kata kunci** : IMANEST, mortalitas, skor TIMI, troponin T, hitung jumlah leukosit.